

KUALITAS AUDIT KAP DENGAN AUDIT *TENURE* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*

Jacky¹, Rachmad Chartady², HENDY Satria³, Nicky Yudistira⁴, Sekar Melati⁵
^{1.2.3.4.5}Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

Jackyshin@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan Audit Tenure sebagai variabel moderating. Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Provinsi Kepulauan Riau yang berjumlah 52 auditor. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai t hitung $4,041 > t$ tabel $2,010$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,001 < 0,05$. Kemudian untuk kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai t hitung sebesar $3,164 > t$ tabel $2,010$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,003 < 0,05$. Kemudian audit tenure memoderasi hubungan antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit dengan nilai t hitung sebesar $-2,816$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,007 < 0,05$. Serta audit tenure juga memoderasi hubungan antara kompleksitas tugas terhadap kualitas audit dengan nilai t hitung sebesar $-2,122$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,039 < 0,05$.

Kata Kunci: *Time Budget Pressure*, Kompleksitas Tugas, Audit Tenure

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of *Time Budget Pressure* and *Task Complexity* on *Audit Quality* with *Audit Tenure* as a moderating variable. The population of this study consists of all auditors working in the Public Accountant Office of the Riau Islands Province, totaling 52 auditors. The sampling technique used in this study is saturation sampling. The results of this study indicate that *time budget pressure* has an influence on audit quality with a calculated t -value of $4.041 > the$ tabulated t -value of 2.011 , and a significance value (Sig.) of $0.001 < 0.05$. Furthermore, task complexity also influences audit quality with a calculated t -value of $3.164 > the$ tabulated t -value of 2.011 , and a significance value (Sig.) of $0.003 < 0.05$. Audit tenure moderates the relationship between *time budget pressure* and audit quality with a calculated t -value of -2.816 , and a significance value (Sig.) of $0.007 < 0.05$. Additionally, audit tenure moderates the relationship between *task complexity* and audit quality with a calculated t -value of -2.122 , and a significance value (Sig.) of $0.039 < 0.05$.

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya berbagai bidang industri dan bisnis, permintaan akan jasa audit laporan keuangan serta perkembangan perusahaan terbuka (go public) di Indonesia juga semakin banyak. tidak hanya perusahaan terbuka (go public) yang memerlukan jasa audit atas laporan keuangan, namun perusahaan kecil sekelas UMKM sampai dengan perusahaan yang berukuran sedang juga memerlukan jasa audit atas laporan keuangan.

Laporan keuangan pada suatu perusahaan sangat penting sebagai sumber informasi bagi pengguna laporan keuangan dalam

membuat sebuah keputusan. Umumnya pengguna laporan keuangan eksternal seperti investor dan pemegang saham meminta jasa audit atau *assurance* untuk laporan keuangan dengan tujuan untuk menilai dan melihat apakah informasi dalam laporan keuangan tersebut telah tersaji dengan wajar, audit merupakan bagian terpenting bagi pengguna laporan keuangan dalam memastikan kualitas informasi dalam laporan keuangan (Suprpto & Nugroho, 2020). Dalam proses audit, auditor berperan sebagai pihak ketiga atau pihak independen untuk melaksanakan tugas yang diminta oleh klien. Mengingat pentingnya peran

seorang auditor sebagai pihak independen tersebut, maka setiap auditor wajib memiliki kemampuan, keahlian dan pengalaman yang cukup. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah *time budget pressure*, kompleksitas tugas dan audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah audit tenure memoderasi hubungan antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit?
5. Apakah audit tenure memoderasi hubungan antara kompleksitas tugas terhadap kualitas audit?

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

- H1. Diduga *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit.
- H2. Diduga kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kualitas audit.
- H3. Diduga *time budget pressure*, kompleksitas dan audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit.
- H4. Diduga audit tenure memoderasi hubungan antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit.
- H5. Diduga audit tenure memoderasi hubungan antara kompleksitas tugas terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja aktif di seluruh Kantor Akuntan Publik di Provinsi Kepulauan Riau. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala atau pertanyaan yang terstruktur dalam kuesioner. Hal ini

memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat dianalisis secara kuantitatif dan memfasilitasi pengujian hipotesis serta analisis statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengiriman kuesioner dilaksanakan dengan berkunjung langsung ke lokasi kantor akuntan publik yang berkaitan serta sebagian melalui perantara seperti media sosial yaitu pengiriman melalui e-mail.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas pada variabel *Time Budget Pressure* (X1), Kompleksitas Tugas (X2), Audit Tenure (Z), dan Kualitas Audit (Y) menunjukkan bahwa $r_{hitung} > 0,273 r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid, maka layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

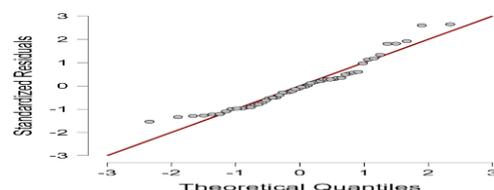
b. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa variabel *Time Budget Pressure* (X1), Kompleksitas Tugas (X2), Audit Tenure (Z), dan Kualitas Audit mempunyai *Cronbach Alpha* > 0.60 . Sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar di bawah, terlihat bahwa dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan berbentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Hasil dari kedua metode dapat dilihat di bawah ini.



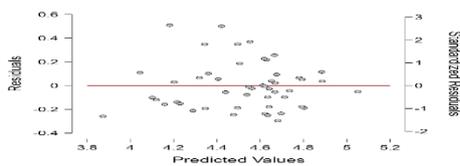
Gambar 1. Uji Normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Tidak ada variabel yang memiliki nilai tolerance > 0,1. Hal ini mengartikan bahwa tidak ada hubungan antar variabel-variabel independen pada penelitian ini atau berarti bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengandung multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar berikut ini diketahui Grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e$$

$$Y = 0,845 + 0,125 X_1 + 0,228 X_2 + 0,505 Z + e$$

Dari persamaan model regresi linear tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada bagian yang pertama yaitu nilai konstanta (α) memiliki nilai sebesar 0,845. Hal ini dapat menunjukkan bahwa jika variabel *time budget pressure*, kompleksitas tugas, audit *tenure* memiliki nilai sebesar 0, maka variabel kualitas audit memiliki nilai sebesar 0,845.
2. Pada bagian yang kedua yaitu nilai koefisien regresi variabel *time budget pressure* (β_1) bernilai positif yaitu 0,125 artinya bahwa setiap peningkatan *time budet pressure* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kualitas audit pada KAP Provinsi Kepri dengan nilai sebesar 0,125 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya memiliki nilai tetap.

3. Pada bagian yang ketiga yaitu nilai koefisien regresi variabel kompleksitas tugas (β_2) bernilai positif yaitu 0,228 artinya bahwa setiap peningkatan pengalaman audit sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kualitas audit pada KAP Provinsi Kepri dengan nilai sebesar 0,228 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya memiliki nilai tetap.
4. Pada bagian yang keempat yaitu nilai koefisien regresi variabel audit *tenure* (β_3) bernilai positif yaitu 0,505 artinya bahwa setiap peningkatan audit *tenure* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kualitas audit pada KAP Provinsi Kepri dengan nilai sebesar 0,505 satuan dengan asumsi variabel independent lainnya memiliki nilai tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

1. Hasil uji t pada variabel *time budet pressure* didapatkan nilai t hitung sebesar $4,041 < t \text{ tabel } 2,010$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, *time budget pressure* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit di KAP Provinsi Kepri. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ariestanti & Latrini, 2019) bahwa *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dimana tekanan anggaran waktu yang semakin ketat justru mendorong auditor untuk lebih semangat dalam menyelesaikan tugas auditnya sehingga dapat meningkatkan kualitas audit
2. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada variabel kompleksitas tugas, diperoleh nilai t hitung sebesar $3,182 > t \text{ tabel}$

sebesar 2,011 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, maka H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP Provinsi Kepri. Nilai t hitung yang positif menjelaskan bahwa apabila kompleksitas tugas meningkat, maka kualitas audit pada KAP Provinsi Kepri juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Suprpto & Nugroho, 2020) bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini menunjukkan bahwa semakin kompleks beban kerja auditor, semakin dapat menekan auditor untuk melakukan tindakan yang mungkin berdampak terhadap proses audit.

b. Uji Silmutan (F)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai f hitung dengan f hitung sebesar $25,860 > f$ tabel 3,19 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure*, kompleksitas tugas, dan audit *tenure* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP Provinsi Kepri.

c. Uji *Moderated Regression Analysis*

1. Berdasarkan pengujian hipotesis keempat audit *tenure* mempengaruhi hubungan antara *time budget pressure* dengan kualitas audit, dengan nilai t hitung sebesar -2,186 maka H3 diterima sehingga dapat disimpulkan variabel audit *tenure* memperlemah hubungan antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

Penelitian ini didukung oleh (Nabila & Hartinah, 2021) yang menyatakan bahwa audit *tenure* memoderasi hubungan antara *time budget pressure* terhadap kualitas

audit, masa kerjasama yang terjalin dalam waktu yang lama membuat auditor akan lebih memahami tentang bisnis perusahaan klien dan memudahkannya dalam mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam proses audit sehingga menghasilkan audit yang akan berkualitas baik.

2. Berdasarkan pengujian hipotesis kelima audit *tenure* mempengaruhi hubungan antara kompleksitas tugas dengan kualitas audit, dengan nilai t hitung sebesar -2,122 maka H4 diterima sehingga dapat disimpulkan variabel audit *tenure* memperlemah hubungan antara kompleksitas tugas terhadap kualitas audit.

Penelitian ini didukung oleh (Berisha, 2021) yang menemukan bahwa lamanya hubungan kerja sama auditor dengan klien akan memberikan pemahaman tentang bisnis klien yang lebih mendalam, yang tentunya dengan pemahaman ini dapat membantu auditor dalam menyusun strategi yang lebih baik untuk mengatasi kompleksitas tugas audit yang sudah pernah dilaksanakan sebelumnya pada klien yang sama, serta dengan bertambahnya pemahaman terhadap klien juga membantu dalam proses audit yang efisien dan efektif baik. Sehingga dengan jangka waktu yang lebih lama, auditor memiliki kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperlukan untuk mengatasi kompleksitas tugas audit.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, maka didapatkan nilai R Square yang diperoleh sebesar 59,4% yang menunjukkan bahwa kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Kepri dipengaruhi oleh *time*

budget pressure, kompleksitas tugas, dan audit tenure sebesar 59,4% dan sisanya sebesar 40,6% telah dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti etika audit, fee audit, audit switching, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasar hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan :

1. Variabel kecerdasan emosional dengan t_{hitung} sebesar $17,391 > t_{tabel}$ $1,981$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Variabel time budget pressure dengan t_{hitung} sebesar $4,041 > t_{tabel}$ $2,010$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel time budget pressure secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP Provinsi Kepri.
2. Variabel kompleksitas tugas dengan t_{hitung} sebesar $3,164 > t_{tabel}$ $2,010$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP Provinsi Kepri.
3. variabel *time budget pressure*, kompleksitas tugas, dan audit tenure dengan f_{hitung} sebesar $25,860 > f_{tabel}$ $3,19$ maka time budget pressure, kompleksitas tugas dan audit tenure secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP Provinsi Kepri.
4. variabel audit tenure memoderasi hubungan antara time budget pressure terhadap kualitas audit dengan t_{hitung} sebesar $-2,816$ dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel audit tenure dapat memoderasi hubungan

hubungan antara time budget pressure terhadap kualitas audit pada KAP Provinsi Kepri.

5. variabel audit tenure memoderasi hubungan antara kompleksitas tugas terhadap kualitas audit dengan t_{hitung} sebesar $-2,122$ dan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel audit tenure dapat memoderasi hubungan antara kompleksitas tugas terhadap kualitas audit pada KAP Provinsi Kepri.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat kami uraikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik disarankan untuk selalu mengevaluasi kebijakan penganggaran waktu (time budget pressure) agar lebih sesuai dengan tingkat kompleksitas tugas dalam setiap proyek audit. Evaluasi berkala atas kebijakan ini akan memastikan bahwa alokasi waktu mencerminkan secara akurat tantangan yang dihadapi.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini untuk diuji terhadap pemahaman akuntansi sehingga memperoleh hasil lebih akurat dan memungkinkan pembuatan kesimpulan yang lebih umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, D., Latrini, M. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2020). The Influence of Time Budget Pressure, Audit Complexity and Audit Fee on Audit Quality (Case Study at Public Accounting Firms in Bali Province). *Timor Leste Journal of Business and Management*, 2(1), 27–32.
<https://doi.org/10.51703/bm.v2i2.11>
- Amrulloh, M. A., & Satyawan, M. D. (2021). Pengaruh Time Budget

- Pressure, Audit Tenure Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 136–151.
<https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1329>
- Ariestanti, N. L. D., & Latrini, M. Y. (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1231.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p15>
- Aritonang, J. A. A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1425–1436.
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14898>
- Badollahi, I., Arman, A., Salam, A., & Razak, L. A. (2020). Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit Dan Kualitas Audit. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 17(2), 65.
<https://doi.org/10.30651/blc.v17i2.5269>
- Berisha, B. (2021). Long-term Auditor-client relationship and its effects on the audit quality. 7(2), 123–129.
- Gozhali, I. (2016). Metode Penelitian.
- Hari, S., Syarifudin, S., & Mundiroh, S. (2022). Pengaruh Pengaruh Audit Effort dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 326–332.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2088>
- Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 122–126.
<https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.25>
- Hutabarat, G. (2020). The Effect Of Audit Experience Time Budget Pressure, and Auditorsâ€™TM Ethics On Audit Quality. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 6(1), 1–15.
- Imam Ghozali. (2013). aplikasi analisis Multivariete dengan poegram IBM SPSS 23, Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Implementation, T. H. E., Teaching, O. F., Moddel, S., Ais, F. O. R., Using, B. Y., Project, P., & Learning, B. (2018). *Dinamik Linear (Issue April)*.
- Irianto, D. I. (2022). The The Effect of Audit Tenure, Auditor’s Reputation and Time Budget Pressure on Audit Quality. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 6(1), 1–9.
<https://doi.org/10.30871/jama.v6i1.3967>
- Irwansyah, I., Coryanata, I., & Sukardi, S. (2021). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Bengkulu. *Jurnal Fairness*, 11(1), 11–20.
<https://doi.org/10.33369/fairness.v11i1.18438>
- Koerniawan, I. (2021). AUDITING Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi.
- Latifah, S., Oktaroza, M. L., & Sukarmanto, E. (2019). Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenur Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung). *Prosiding Akuntansi*, 5(1), 62–67.
- Made Saka Arya Wedanta*, P. E. D. M. D. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada Kain Tenun. 1(1).

- Marsista, G. A. M., Merawati, L. K., & Yuliasuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kharisma*, Vol. 3 No(E-ISSN 2716-2710), 162–172.
- Muqorrobun, M. M., & Narullia, D. (2022). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* Audit Firm Tenure : How They Affect Audit Quality ? 1–15.
- Nabila, F., & Hartinah, S. (2021). Determinan Kualitas Audit Dengan Tenure Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.24853/jago.2.1.40-52>
- Pratiwi, D. E., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Pengalaman Audit, Kualitas Audit, Audit Tenure, Dan Prosedur Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Se. Diponegoro *Journal of Accounting*, 10(2), 1–15.
- R.Ali, z. R. M. (2022). Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 16(1), 609–627.
- Rahmadini, W., & Fauzihardani, E. (2022). Pengaruh Audit Fee, Tekanan Anggaran Waktu dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3), 530–544. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.551>
- Riswan, Nurdiono, Evana, E., & Dan Agrianti. (2020). Effects Of Moderating Variables On Audit Tenure and Audit Quality. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 431–439.
- Rosini, I., & Rahman Hakim, D. (2020). Kualitas Audit Berdasarkan Time Budget Pressure dan Pengalaman. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 9–20. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2223>
- Solimun. (2013). Analisis Variabel moderasi dan Mediasi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*.
- Suprpto, F. M., & Nugroho, W. C. (2020). Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Dengan Disfungsional Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabilitas*, 13(2), 151–164. <https://doi.org/10.15408/akt.v13i2.17364>
- Widiastuty, Erna dan Febrianto, R. (2010). Pengukuran kualitas audit: sebuah esai erna widiastuty. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 1–43.